

ABSTRAK

M. Indra Purnama, Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli Alamsyah, M.Sc** dan **Ir. Elwamendri, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk melihat gambaran usahatani dan pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, (2) Untuk mengidentifikasi gambaran perilaku konsumsi rumah tangga petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, (3) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi rumah tangga petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama dan kedua digunakan analisis deskriptif sedangkan tujuan ketiga menggunakan analisis kuantitatif dengan alat analisis regresi logistik binery. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik Sampling Acak dengan Stratifikasi (STRATA) dan diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 79 petani. Hasil penelitian menunjukkan(1) Usahatani kelapa sawit di daerah penelitian memiliki luas lahan rata-rata adalah sebesar 3,39 ha dengan umur tanaman paling dominan adalah 36 tahun (67,1%). Total biaya yang dikeluarkan petani adalah sebesar Rp.1.646.119/bulan dengan rata-rata pendapatan rumah tangga sebesar Rp.7.461.832/bulan. (2) Konsumsi pangan <50 persen pendapatan yang dialokasikan untuk pangan adalah Rp.3.133.969/bulan. Sedangkan konsumsi pangan >50 persen pendapatan yang dialokasikan untuk pangan adalah Rp.4.104.007/bulan. Pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga sebesar (48%) lebih kecil dari pengeluaran konsumsi non pangan rumah tangga sebesar (52%). (3) Berdasarkan hasil analisis regresi logistik binery faktor produksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan sebesar (0,000), faktor harga TBS memiliki pengaruh negatif dan signifikan sebesar (0,005), faktor lingkungan memiliki pengaruh negatif dan signifikan sebesar (0,041), faktor perbedaan individu memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar (0,013), faktor proses psikologis memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan sebesar (0,106) terhadap perilaku konsumsi.

Kata kunci: Perilaku Konsumsi, Rumah Tangga, Kelapa Sawit